

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL MELALUI TEKNIK MARRY GO ROUND

THE EFFORTS TO IMPROVE THE GERMAN WRITING SKILL OF GRADE XI STUDENTS OF SMA NEGERI 1 OF BANGUNTAPAN BANTUL THROUGH THE MERRY GO ROUND TECHNIQUE

Oleh: irene sonia ratnasanti, jurusan pendidikan bahasa jerman fbs uny

Jl. Jlagran GT II/ 240 Yogyakarta, E-Mail: irenesonia92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan: (1) keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul dalam pembelajaran bahasa Jerman, (2) prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul melalui teknik *Marry go round*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Strategi ditentukan secara kolaboratif antara peneliti, guru dan peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah (1) keberhasilan proses dan (2) keberhasilan produk. Keberhasilan proses dilihat dari peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik menjadi lebih aktif berinteraksi dengan guru maupun dengan peserta didik lainnya. Nilai rata-rata keterampilan menulis peserta didik membaik. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan sebesar 16.37%.

Kata kunci: upaya peningkatan, teknik marry go round, menulis bahasa jerman

Abstract

The objectives of this thesis are (1) to increase the activity of the students in German lessons and (2) to describe their writing skills in German of the students in the class XI at SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul by the Merry Go Round technique. The investigation is Classroom Action Research. The strategy is chosen collaboratively between the investigator, the German teacher and the students. The study group is from the students of the class XI IPA 3 of SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. The result of the study shows that

there is an increase in the activity of the students. Also, the grade point average in the writing skills increases by 16.37%.

Keyword: classroom action research, merry go round technique, german writing skill

PENDAHULUAN

Idealnyadalam mempelajari empat keterampilan bahasa Jerman, terutama keterampilan menulis, setiap peserta didik diharapkan mampu secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik serta pembagian angket pada peserta didik di SMA Negeri 1 Banguntapan, masih banyak kesulitan yang ditemui oleh peserta didik dalam mempelajari keterampilan berbahasa Jerman khususnya dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Jerman. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain disebabkan oleh (1) kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman karena menganggap bahasa Jerman itu adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari, (2) prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik yang masih belum memenuhi

kriteria yang ditentukan, (3) banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik ketika mempelajari keterampilan menulis bahasa Jerman karena kurangnya penguasaan kosakata dan tata bahasa. Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada kesulitan yang dialami peserta didik pada saat mempelajari keterampilan menulis bahasa Jerman.

Terdapat berbagai macam teknik pembelajaran di dalam metode pembelajaran kooperatif, salah satu teknik pembelajaran tersebut adalah teknik *Merry go round* atau dapat disebut keliling kelompok. Kelebihan dari teknik *Merry go round* adalah teknik ini dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas, yaitu dengan menciptakan interaksi sosial antar peserta didik dengan bekerjasama dalam kelompok. Teknik ini dirasa tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis pada peserta didik karena masing-masing

anggota kelompok dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang baik dan benar karena sebelumnya telah didiskusikan bersama teman satu kelompoknya. Kemudian antara satu kelompok dengan kelompok lain dapat saling bertukar informasi, sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar pada peserta didik.

Akhadiah (1997: 3) menyebutkan bahwa rangkaian kegiatan mulai dari menemukan gagasan sampai menghasilkan tulisan itu merupakan proses menulis. Keterampilan menulis juga tidak dapat secara otomatis dikuasai oleh seseorang, namun perlu adanya latihan yang rutin.

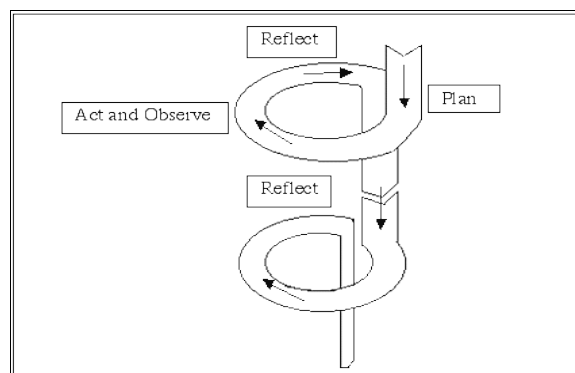
Pembelajaran kooperatif teknik *Marry go round* mengutamakan kerjasama peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya teknik ini merupakan teknik berkeliling berkelompok yang mengajak peserta didik untuk bekerjasama memecahkan masalah dalam bentuk soal dalam satu kelompok, kemudian mereka diberi kesempatan untuk berkeliling ke kelompok lain untuk mendiskusikan jawaban dari kelompok mereka, selain itu

teknik ini akan lebih mampu mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik. Teknik ini merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas yang akan mengaktifkan setiap anggota kelompok (Lie 2010: 63).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menyatakan PTK ini adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain penelitian model *Kemmis* dan *Mc Taggart*.



Gambar 1: Desain Penelitian Tindakan Kelas Model *Kemmis* and *Mc Taggart*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Sekolah ini dipilih karena penelitian upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik melalui teknik *Marry go round* belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA ini.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Kelas yang diambil untuk subjek penelitian adalah kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Subjek penelitian ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Banguntapan dirasa masih kurang.

Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Satu siklus adalah kesatuan dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi. Masing-masing siklus mencakup perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Kegiatan perencanaan dilaksanakan sebelum peneliti melaksanakan tindakan. Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan teknik *Marry go round* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Observasi adalah salah satu teknik penilaian non tes yang dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan secara langsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan pada saat pembelajaran keterampilan menulis berlangsung. Peneliti bersama dengan guru melakukan pengamatan dan ditulis dalam catatan lapangan. Catatan tersebut berisi tentang

pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan dijadikan bahan pertimbangan untuk tindakan selanjutnya. Kegiatan refleksi adalah upaya penilaian terhadap proses tindakan yang telah diberikan. Kegiatan refleksi dan evaluasi ini dilakukan setiap kali guru selesai memberi tindakan. Kegiatan refleksi bertujuan untuk memberi makna terhadap hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil refleksi tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai perlu tidaknya melakukan siklus berikutnya. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur yang terdapat dalam satu siklus. Satu siklus adalah kesatuan dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi atau evaluasi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat dilakukan penelitian. Instrumen dari penelitian ini terdiri atas lembar pengamatan, instrument tes keterampilan menulis, wawancara dan angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, angket, wawancara, catatan lapangan dan pemberian tes keterampilan menulis bahasa Jerman dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman berlangsung. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Marry go round* berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti kamera. Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan pada waktu pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman berlangsung, misalnya persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar dan seluruh kegiatan ketika penelitian

dilaksanakan. Tes keterampilan menulis dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik. Dari hasil tes keterampilan menulis inilah dapat diketahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik setelah diberi tindakan pada siklus pertama dan siklus kedua. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diungkapkan secara lisan oleh responden tentang keaktifan, motivasi dan pendapat mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Marry go round*.

Validitas dan Keabsahan Data

Pengumpulan data dilakukan terus menerus melalui siklus-siklus yang telah direncanakan sampai mencapai hasil yang diinginkan. Data yang sudah terkumpul perlu diuji validitas dan diuji keabsahannya.

1. Validitas Data

Terdapat 5 kriteria validitas yaitu validitas demokratik, hasil, proses, katalik dan dialogik (Madya 2009: 37-45).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 kriteria validitas dari 5 kriteria yang ada, yaitu:

a. Validitas Demokratik

Validitas demokratik

merupakan kekolaboratifan antara peneliti dan guru. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan guru sebagai kolaborator yang berperan sebagai pelaksana dari teknik yang digunakan oleh peneliti, dalam hal ini pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Marry go round* selama penelitian berlangsung. Selama pelaksanaan penelitian, guru dan peserta didik masing-masing diberi kesempatan untuk ikut memberikan pendapatnya mengenai tindakan yang telah dilakukan.

b. Validitas Proses

Validitas proses ini mengamati proses dari kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Marry go round* yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Dalam validitas proses ini, peneliti dan guru dapat mengkritisi secara berkelanjutan mengenai tindakan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat segera

melihat jika terdapat kekurangan dan segera berupaya memperbaiki pada tindakan yang selanjutnya.

c. Validitas Dialogik

Validitas dialogik yang dimaksud adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan kolaborator dalam menyusun dan mengevaluasi hasil penelitian setelah dilaksanakannya tindakan. Validitas ini berupaya untuk meminimalisir adanya subjektivitas dalam penelitian. Peneliti meminta guru sebagai kolaborator untuk menilai dan memberi masukan setiap kali selesai dilaksanakan tindakan agar dapat segera diupayakan perbaikannya jika masih terdapat kekurangan.

2. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah hasil tes keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, transkrip wawancara peserta didik dan guru, lembar observasi dan catatan lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret 2014 sampai dengan tanggal 20 Mei 2014. Tindakan dilaksanakan sesuai

dengan prosedur yang ada. Berikut ini adalah hasil penelitian kelas beserta pembahasannya.

Pada awal kegiatan penelitian, terdapat tiga kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu (1) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul, (2) observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul dan (3) pembagian angket pra penelitian bagi peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul.

Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum dan secara khusus untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah terkait dengan proses pembelajaran bahasa Jerman, sehingga peneliti dan guru bersepakat untuk

melakukan kolaborasi untuk memecahkan masalah yang ada,

Kegiatan observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul bertujuan untuk mengetahui secara langsung seluruh proses pembelajaran bahasa Jerman sebelum diberi tindakan hal-hal yang diamati pada saat kegiatan observasi adalah (1) persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, (2) cara guru memulai kegiatan pembelajaran, (3) cara guru mengelola kegiatan pembelajaran, (4) metode yang digunakan guru untuk mengajar, (5) cara mengelola waktu dan mengorganisasi peserta didik, dan (6) cara guru melaksanakan penilaian atau mengevaluasi peserta didik.

Angket bagi peserta didik disusun dengan tujuan untuk menjaring data dari peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman, minat dan keaktifan peserta didik serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pembagian angket pra penelitian bagi peserta didik ini dilaksanakan untuk

mempermudah peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang nantinya akan dipecahkan. Angket ini juga dapat membantu peneliti dan guru untuk menyusun gagasan pemecahan masalah yang ditemui. Angket juga diberikan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai penggunaan teknik *Marry go round* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

a. Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan guru bahasa Jerman dilaksanakan pada 11 Maret 2014. Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum dan secara khusus mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Peneliti juga memperoleh data mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami ketika mengajarkan bahasa Jerman.

b. Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilaksanakan dua kali pada tanggal 25 Februari 2014. Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Jerman dari awal hingga akhir. Peneliti

mengamati guru, peserta didik serta kondisi kelas pada saat pembelajaran.

c. Analisis Hasil Angket Peserta Didik

Angket yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah jenis angket terbuka. Angket pra penelitian dibagikan pada observasi awal yaitu pada tanggal 11 Maret 2014. Peserta didik diminta untuk mengisi angket pada 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hasil angket digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi subjek penelitian dan untuk mengidentifikasi masalah.

Penerapan teknik *Marry go round* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman serta prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Mereka dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan dan masalah-masalah yang terjadi ketika mengerjakan tugas.

Peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai sebelum pemberian tindakan yaitu 74 menjadi 79.01 pada siklus I dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 86.12. Secara persentase dapat dihitung nilai rata-rata sebelum pemberian tindakan ke nilai rata-rata siklus I meningkat sebesar 6.77% dan meningkat sebesar 8.99% pada siklus II.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, keberhasilan dalam penelitian ini ditinjau dari dua hal yakni keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Keberhasilan produk dapat dilihat dari peningkatan nilai tes keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik sebelum dan sesudah

dilaksanakannya tindakan menggunakan teknik *Marry go round*.

1. Keberhasilan Proses

Penggunaan teknik *Marry go round* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul, dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik aktif berdiskusi dengan peserta didik lain, selain itu mereka juga lebih sering berinteraksi dengan guru.

2. Keberhasilan Produk

Penggunaan teknik *Marry go round* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul, dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Sebelum dilaksanakannya tindakan, nilai menulis peserta didik adalah 74. Setelah diberikan tindakan, nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 6.77% pada siklus I menjadi 79.01 kemudian mengalami

peningkatan dari 79.01 menjadi 86.12 pada siklus II. Peserta didik sudah mulai dapat menulis kalimat dalam bahasa Jerman dengan susunan dan tata bahasa yang benar.

Implikasi

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman telah dilaksanakan menggunakan teknik *Marry go round*. Teknik ini diterapkan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman di dalam kelas dengan pertama-tama membagi peserta didik dalam 8 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik *Marry go round* yang berikutnya dapat dilakukan oleh guru dengan kreatifitas dan materi baru yang dapat dikembangkan oleh guru.

Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik bagi guru, peserta didik maupun bagi peneliti lain.

1. Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan teknik *Marry go round* dalam pembelajaran keterampilan menulis maupun keterampilan berbahasa yang lain. Dalam penerapannya, sebaiknya guru memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik dan dapat memvariasikan tugas yang akan diberikan, sehingga hal tersebut nantinya akan berdampak positif pada keberhasilan pembelajaran di dalam kelas.

2. Peserta Didik

Diharapkan peserta didik senantiasa aktif serta memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.

3. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

